

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dunia perindustrian semakin berkembang di berbagai bidang seiring dengan perkembangan zaman. Industri pangan merupakan salah satu industri yang saat ini berkembang pesat [1]. Industri pangan termasuk ke dalam salah satu industri yang massal karena memiliki pasar yang besar, serta merupakan bagian dari kebutuhan pokok yang wajib dipenuhi demi keberlangsungan hidup [2]. Terdapat beberapa interaksi yang terjadi pada industri ini, salah satunya adalah antara *supplier* dengan konsumen.

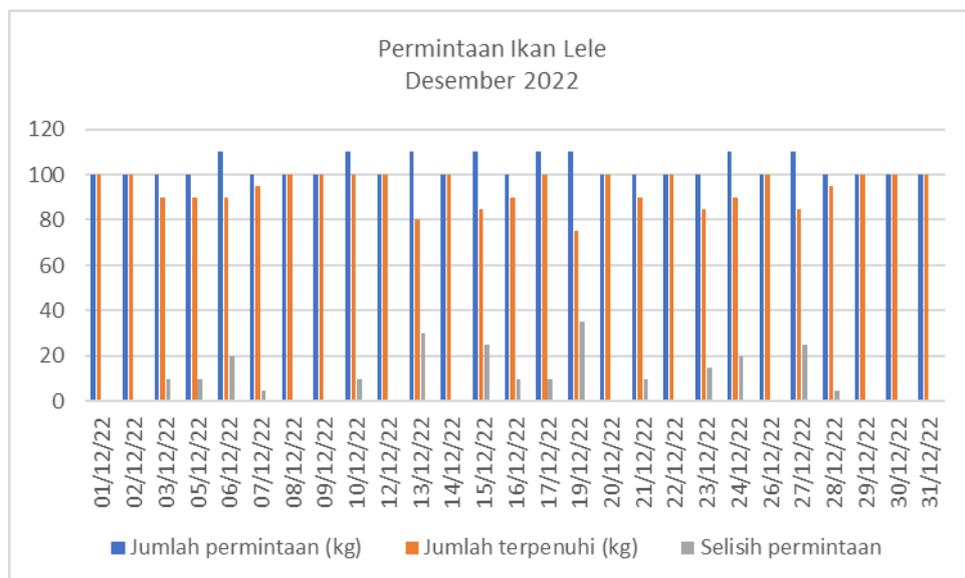
Dalam bisnis ini, salah satu faktor penentu agar roda produksi tetap berjalan tanpa hambatan adalah ketersediaan bahan baku, kualitas bahan yang baik, harga yang bersaing [3]. Perusahaan cenderung membeli bahan baku dari lebih dari satu pemasok. Perusahaan telah mengambil langkah ini untuk mengantisipasi terjadinya kekurangan kebutuhan bahan baku jika produksi meningkat [4].

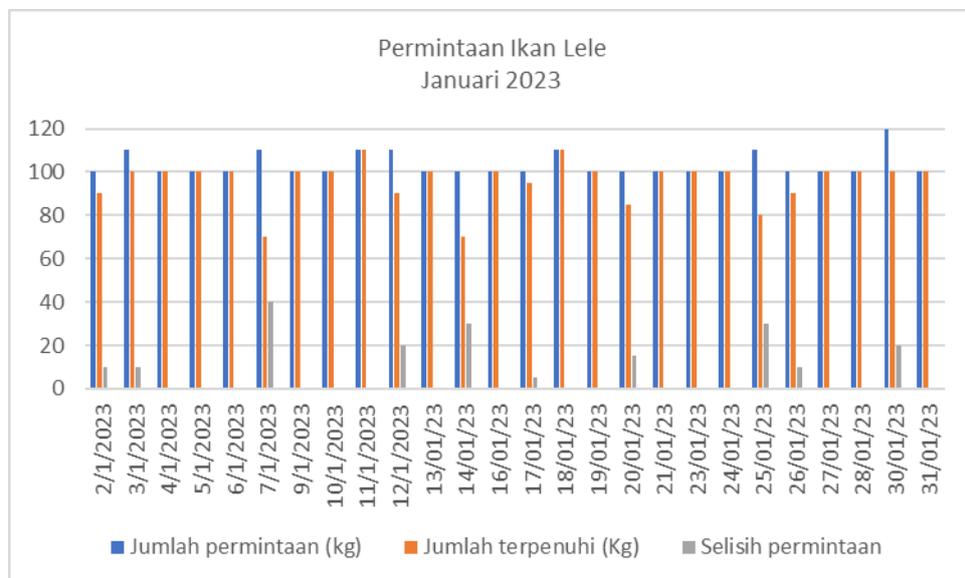
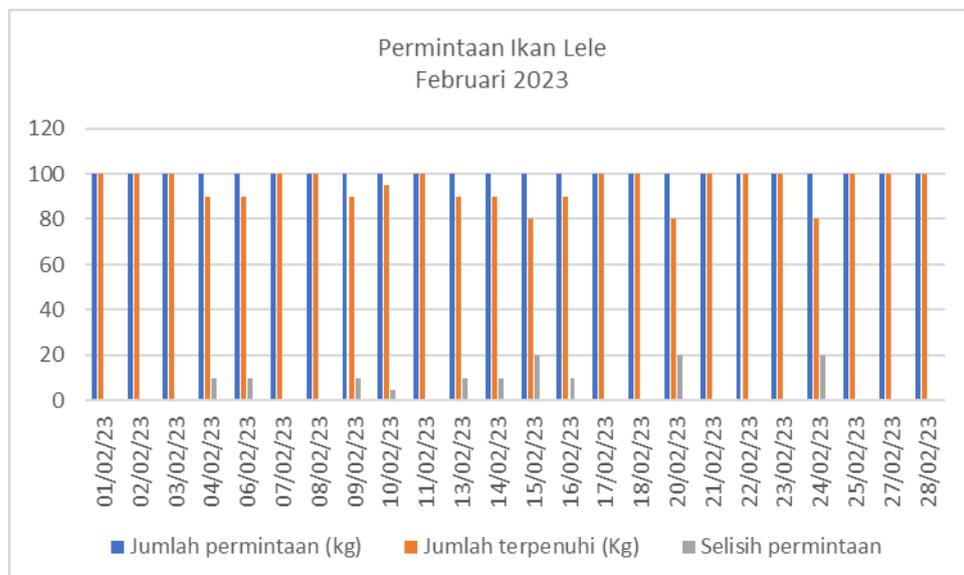
Saat memilih *supplier*, permasalahannya adalah mencari dan memilih *supplier* utama untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. *Supplier* memegang peranan penting dalam ketersediaan bahan baku perusahaan dan proses produksi. Untuk mencapai target produksi, perusahaan membutuhkan *supplier* yang mampu memenuhi kriteria yang telah ditentukan dari segi waktu, kuantitas dan kualitas [5]. Fokus bisnis setiap perusahaan adalah untuk mengurangi biaya dan meningkatkan laba. [6].

CV. Tatetuten merupakan salah satu perusahaan yang beroperasi di industri makanan, menyajikan olahan produk dari ikan lele yang dikemas dalam bentuk frozen, perusahaan ini berdiri pada tahun 2020 pada saat masa pandemi, saat ini permintaan produk semakin meningkat, tentunya pasokan bahan baku yang diperlukan semakin meningkat pula.

Permasalahan yang terjadi adalah kebutuhan bahan baku ikan lele yang tidak dapat terpenuhi jumlahnya, sehingga kegiatan produksi tidak dapat berjalan secara maksimal untuk memenuhi permintaan konsumen, ikan lele yang memiliki masa hidup untuk tumbuh dan berkembang selama 1- 3 bulan menjadi penyebab masa tunggu. Penilaian kinerja *supplier* utama dari kelima *supplier* yang saat ini telah bekerjasama merupakan langkah awal untuk terus menjalin interaksi yang lebih baik dengan *supplier*, sehingga perusahaan dapat terus mengembangkan bisnis dan salah satu cara mempertahankan konsumen. CV. Tatetuten sadari untuk menyajikan produk makanan yang memiliki kualitas yang konsisten, diperlukan penilaian kinerja *supplier* utama dan alternatifnya yang memiliki kesesuaian kriteria untuk terus memenuhi kebutuhan bahan baku yang dibutuhkan perusahaan.

Tabel 1.1. Permintaan ikan lele bulan Desember 2022



Tabel 1.2. Permintaan ikan lele bulan Januari 2023**Tabel 1.3.** Permintaan ikan lele bulan Februari 2023

Seperti pada tabel 1.1, tabel 1.2, tabel 1.3, bahwa perusahaan membutuhkan ikan lele sekitar 100 – 120 kg per hari demi memenuhi kebutuhan produksi, namun pada kenyataannya permintaan ikan lele yang dibutuhkan perusahaan terkadang tidak dapat terpenuhi permintaan ikan lele karena ketersediaannya di *supplier*.

Saat ini perusahaan sudah bekerja sama dengan lima *supplier*. Permasalahan yang terjadi adalah perusahaan belum menentukan *supplier* utama yang dapat diandalkan serta pilihan *supplier* lainnya sebagai alternatif. Tetapi pada kenyataannya, proses penilaian kinerja *supplier* dan pengambilan keputusan yang terkait merupakan permasalahan yang kompleks dan berisiko bagi perusahaan ini, karena masing-masing *supplier* memiliki kelebihan dan kekurangan, serta dapat menimbulkan kerugian jika salah dalam mengambil keputusan penilaian kinerja *supplier* [7].

Pesatnya perkembangan dalam industri *food and beverage* (F&B) ini seharusnya proses pengambilan keputusan dapat didukung dengan suatu sistem yang baik, dapat mendukung proses pengambilan keputusan tepat dan dapat di pertanggungjawabkan. Dalam hal ini dilakukan upaya untuk meningkatkan kualitas dan produksi, maka dilakukan analisis penilaian kinerja *supplier* utama dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk menentukan *supplier* utama yang sudah bekerja sama dengan CV. Tatetuten.

Analytical Hierarchy Process (AHP) mengambil keputusan secara efektif tentang masalah yang kompleks dengan memecahkan masalah dan menyederhanakan masalah tersebut ke dalam setiap yang tersusun dalam hierarki dan menerapkan variable prioritas paling tinggi dan mempengaruhi hasil [8].

Berdasarkan pemaparan permasalahan di atas, maka penulis melakukan penelitian mengenai “**Penerapan Metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) pada penilaian kinerja *supplier* ikan lele di CV.Tatetuten**” untuk menentukan urutan *supplier* utama, hasil survei yang dilakukan untuk mengetahui urutan penilaian kinerja *supplier* dengan kriterianya menggunakan kuesioner *pairwise comparison* dengan metode AHP.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

- a) Apa saja kriteria-kriteria prioritas yang diinginkan perusahaan untuk menentukan *supplier* utama dan alternatifnya?
- b) Bagaimana mengurutkan *supplier* utama dari *supplier* yang ada?

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini akan difokuskan pada penilaian kinerja *supplier* pada CV. Tatetuten. Analisis akan dilakukan dengan menggunakan metode AHP dan akan mempertimbangkan kriteria- kriteria seperti kualitas, ketepatan pengiriman, harga, jumlah dan layanan.

Agar pembahasan masalah tidak meluas dan menyimpang dari tujuan penelitian, penelitian ini dibatasi sampai dengan sebagai berikut:

- a) Penilaian kinerja *supplier* dilakukan hanya untuk kelima *supplier* ikan leleyang sudah bekerja sama dengan CV.Tatetuten.
- b) Pengukuran hanya dilakukan untuk menentukan *supplier* utama dan urutan alternatifnya.
- c) Pengukuran dilakukan berdasarkan kriteria yang diinginkan perusahaan.

1.4 Tujuan Penelitian

Untuk mengurangi pelebaran pembahasan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kriteria-kriteria yang menentukan penilaian kinerja *supplier* untuk mengetahui *supplier* utama serta melihat urutan *supplier* alternatif dari kelima *supplier* tersebut. Pada penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah AHP, melalui kuesioner responden yaitu pemilik atau *owner* CV. Tatetuten *purchasing*, kepala produksi dan penanggung jawab kolam. Tujuan dari Penelitian ialah:

- a) Menganalisis kriteria-kriteria yang perlu dipertimbangkan dalam penilaian kinerja *supplier* ikan lele untuk CV. Tatetuten.
- b) Menentukan hasil penilaian kinerja *supplier* sebagai pemilihan *supplier* utama dan alternatifnya berdasarkan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan.
- c) Memberikan rekomendasi kepada perusahaan dalam memilih *supplier* yang tepat dan urutan alternatifnya.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Bagi Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang kriteria - kriteria yang perlu dipertimbangkan oleh perusahaan dalam penilaian kinerja *supplier*, serta memberikan panduan bagi perusahaan dalam menilai *supplier* yang ada untuk memenuhi kebutuhan ikan lele, yang dapat digunakan untuk memperbaiki kualitas dan keandalan pasokan bahan baku ikan lele agar meningkatkan efisiensi, memenuhi kebutuhan produksi dan meningkatkan kepuasan pelanggan dengan menjamin kualitas produk akhir yang baik.

1.5.2 Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian dapat menambah pengetahuan mahasiswa dalam mendalami sistem kerja sama antara *supplier* dengan konsumen, serta mengidentifikasi dan menerapkan pengetahuan teknik industri pada masalah nyata yang terjadi di perusahaan.

1.5.3 Bagi Universitas

Penelitian ini dapat memperbanyak dan memperbaharui hasil karya mahasiswa yang dapat menjadi referensi literatur dan penelitian khususnya di program studi Teknik Industri.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir mengikuti struktur umum yang biasa digunakan dalam penulisan tugas akhir sebagai kerangka dan pedoman untuk mempermudah mengetahui pembahasan yang ada pada tugas akhir secara menyeluruh. Berikut merupakan sistematika penyusunan tugas akhir ini:

Bab I : Pendahuluan

Pada bab pendahuluan berisi latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan dan sistematika penulisan, pada objek yang diteliti yaitu CV. Tatetuten

Bab II : Landasan Teori

Pada bab ini terdiri dari Landasan Teori berisi hasil kegiatan peneliti setelah mendalami konsep, teori, masalah atau model penelitian yang didapat dari studi literatur dari berbagai sumber belajar diawali dengan *grand* teori dan diakhiri dengan teori penerapannya pada masalah. Pada bagian landasan teori, dijelaskan berbagai teori utama dan teori pendukung untuk tercapainya tujuan penelitian, yang didukung penelitian terdahulu.

Bab III : Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian merupakan sistematika pemecahan masalah dan penjelasan mengenai alur penelitian. Penjelasan lain mengenai variabel penelitian melingkupi operasionalisasi variabel dan teknik pengambilan sampel.

Bab IV : Pengumpulan Dan Pengolahan Data

Pengumpulan dan Pengolahan Data berisi penjelasan proses hingga pengolahan data telah ditentukan untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan dalam menjawab pertanyaan penelitian.

Bab V : Hasil Dan Pembahasan

Hasil dan Pembahasan menganalisis data yang telah diolah untuk menjawab pertanyaan dari perumusan masalah.

Bab VI : Kesimpulan Dan Saran

Kesimpulan adalah bagian terakhir dari penelitian yang menguraikan hasil utama, jawaban atas pertanyaan penelitian, dan kesimpulan dari analisis data. Kesimpulan ini memberikan ringkasan singkat dari temuan penelitian dan menawarkan solusi konkret untuk tujuan penelitian, kemudian dilanjutkan dengan saran meliputi saran praktis, implikasi kebijakan, atau rekomendasi untuk perbaikan penelitian selanjutnya.